

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pembuatan alat bantu pencekam uji tarik ini bertujuan untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah ke dalam kegiatan sehari-hari, khususnya pada alat bantu pencekam ini.
2. Kekerasan rata-rata dari material hasil pembuatan pencekam datar dan silinder mesin uji tarik *Hung Ta* masing-masing adalah 48,76 HRC dan 50,1 HRC.
3. Alat bantu ini dapat digunakan sebagai pengganti pencekam uji tarik original *Hung Ta*, karena memiliki tingkat kekerasan yang tidak terlampau begitu jauh dengan pencekam original, yaitu 3,83 HRC.
4. Dalam pembuatan benda ini, pemilihan bahan merupakan suatu faktor pertimbangan yang sangat penting.
5. Dalam pembuatan benda ini, penempatan pencekam pada saat proses *heat treatment* juga dapat mempengaruhi tingkat kekerasan benda tersebut..

5.2 Saran

1. Agar para mahasiswa mampu mengaplikasikan seluruh ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari dengan dilandasi keimanan, mahasiswa harus dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kampus dengan sebaik mungkin.
2. Pada saat melakukan proses *heat treatment*, usahakan penempatan spesimen berada di posisi yang tepat, agar seluruh permukaan spesimen menerima panas yang merata.
3. Sebelum melakukan pengoperasian kerja pada segala jenis alat, periksa terlebih dahulu apakah alat yang akan digunakan dalam kondisi baik
4. Selalu utamakan keselamatan kerja pada waktu bekerja.
5. Telitilah dalam bekerja, agar hasil pekerjaan menjadi maksimal.